

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tampak Atas Unsur-Unsur Landas Pacu	8
Gambar 2.2	Landasan Tunggal.....	9
Gambar 2.3	Landasan Sejajar Segaris.....	9
Gambar 2.4	Landasan Sejajar Digeser	9
Gambar 2.5	Landasan V Terbuka dan V Tertutup	10
Gambar 2.6	Elemen pada Pesawat Terbang	19
Gambar 2.7	Susunan Lapisan Perkerasan	23
Gambar 2.8	Grafik Penentu Tebal Perkerasan.....	29
Gambar 2.9	Grafik Minimum <i>Base Course</i> yang diperlukan	30
Gambar 2.10	Contoh Grafik Perhitungan ACN dari Pabrik Pesawat Boeing 747-400ER.....	35
Gambar 2.11	Tampilan Utama <i>Software</i> COMFAA.....	36
Gambar 3.1	Lokasi Penelitian Bandar Udara Nusawiru	42
Gambar 3.2	<i>Runway</i> Bandar Udara Nusawiru	42
Gambar 3.3	Perhitungan Geometrik <i>Runway</i>	44
Gambar 3.4	Tampilan Menu Program FAARFIELD	45
Gambar 3.5	Tampilan Pesawat Program FAARFIELD	45
Gambar 3.6	Contoh hasil CDF dari program FAARFIELD.....	45
Gambar 3.7	Urutan Pengerjaan Perhitungan Perkerasan menggunakan <i>Software</i> FAARFIELD	46
Gambar 3.8	Urutan Pengerjaan Perhitungan Perkerasan menggunakan Cara Manual.....	47
Gambar 3.9	Urutan Pengerjaan Perhitungan <i>Overlay</i> dengan <i>Software</i> FAARFIELD	48
Gambar 3.10	Diagram Aliran Keseluruhan.....	49
Gambar 4.1	<i>Wind rose</i>	60
Gambar 4.2	Distribusi Frekuensi Kelas Angin.....	61
Gambar 4.3	Titik Lokasi dari Bandara Nusawiru ke BMKG Cilacap.....	62
Gambar 4.4	<i>Layout</i> Eksisting Bandara Nusawiru	64

Gambar 4.5	<i>Layout</i> Eksisting Bandara Nusawiru Setelah Perpanjangan	64
Gambar 4.6	Potongan Melintang Landasan Pacu	65
Gambar 4.7	Grafik Perkerasan Lentur Total Airbus Cessna 208B.....	71
Gambar 4.8	Grafik Tebal <i>Base Course</i> Cessna 208B.....	71
Gambar 4.9	Grafik Tebal Minimum <i>Base Course</i> Cessna 208B.....	73
Gambar 4.10	Tahap 1 Desain Perkerasan FAARFIELD	75
Gambar 4.11	Tahap 2 Desain Perkerasan FAARFIELD	75
Gambar 4.12	Tahap 3 Desain Perkerasan FAARFIELD	76
Gambar 4.13	Tahap 4 Perkerasan FAARFIELD	76
Gambar 4.14	Tahap 5 Desain Perkerasan FAARFIELD	77
Gambar 4.15	Tahap 6 Desain Perkerasan FAARFIELD	77
Gambar 4.16	Potongan Tebal Perkerasan Eksisting.....	78
Gambar 4.17	Tahap 1 Perencanaan <i>Overlay</i>	79
Gambar 4.18	Tahap 2 Perencanaan <i>Overlay</i>	79
Gambar 4.19	Tahap 3 Perencanaan <i>Overlay</i>	80
Gambar 4.20	Tahap 4 Perencanaan <i>Overlay</i>	80
Gambar 4.21	Tahap 5 Perencanaan <i>Overlay</i>	80
Gambar 4.22	Potongan Tebal Perkerasan <i>Overlay</i>	81
Gambar 4.23	Grafik Desain Perkerasan Lentur Total Airbus A220-100.....	86
Gambar 4.24	Grafik Desain Tebal <i>Base Course</i> Airbus A220-100.....	87
Gambar 4.25	Grafik Tebal Minimum <i>Base Course</i> Airbus A220-100.....	88
Gambar 4.26	Tahap 1 Perencanaan Perkerasan.....	89
Gambar 4.27	Tahap 2 Perencanaan Perkerasan.....	90
Gambar 4.28	Tahap 3 Perencanaan Perkerasan.....	90
Gambar 4.29	Tahap 4 Perencanaan Perkerasan.....	91
Gambar 4.30	Tahap 5 Perencanaan Perkerasan dengan Percobaan 3 Pesawat Rencana	91
Gambar 4.31	Tahap 5 Perencanaan Perkerasan.....	91